

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kewajiban bagi warga Indonesia untuk mendapatkan ilmu dan mewajibkan masyarakat belajar selama 9 tahun. Yang tercantum pada Pasal 1 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) tahun 2003 yaitu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003)

Dinas Pendidikan di Mojokerto mencoba menerapkan peraturan Zonasi terhadap penerimaan peserta didik baru SMA di Kota dan Kabupaten Mojokerto. Peraturan zonasi penerimaan peserta didik baru (PPDB) ini menyajikan poin-poin yang penting mengenai penyelenggaraan bidang pendidikan, dengan sistem zonasi tersebut, maka siswa mau tidak mau harus mendaftar di sekolah terdekat, tidak lagi mendaftar ke sekolah yang jaraknya cukup jauh tapi menyandang status favorit sesuai keinginan mereka. Tidak ada lagi para siswa pintar yang berkumpul di satu sekolah, yang selama ini disebut sebagai sekolah favorit.

Untuk menerapkan peraturan zonasi di Mojokerto. Dinas Pendidikan sudah mempersiapkan pendaftaran melalui website siap-ppdb online dan realtime. Yang meliputi proses pendaftaran, proses seleksi hingga hasil pengumuman. Akan tetapi masyarakat masih kebingungan dalam proses pendaftaran melalui aplikasi secara online, karena masyarakat kebanyakan masih awam terhadap teknologi. Dalam beberapa pelaksanaan PPDB online di beberapa kota, terjadi kasus dimana sistem

yang digunakan seperti sambungan internet yang lambat, situs web PPDB atau server yang tidak bisa di akses dan beberapa gangguan lainnya.

Maka dari itu penulis ingin membuat sistem informasi Zonasi SMA berbasis Web yang lebih mudah untuk dipahami dan dipelajari bagi masyarakat yang awam akan teknologi, dengan adanya fitur panduan bagi pemula. Desain interface yang tidak menyulitkan bagi pengguna baru. Dengan dibuatnya sistem informasi Zonasi SMA ini dapat membantu calon siswa maupun orang tua dalam memilih SMA Negeri sesuai jalur zonasi dan prestasi berdasarkan Dinas Pendidikan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menampilkan persebaran Sekolah Menengah Atas Kota dan Kabupaten di Mojokerto menggunakan web?
2. Bagaimana menentukan dan menampilkan zonasi untuk Penerimaan Peserta Didik Baru Sekolah Menengah Atas Kota dan Kabupaten di Mojokerto?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Agar dapat menampilkan persebaran sekolah menengah atas Kota dan Kabupaten di Mojokerto menggunakan web
2. Agar dapat menentukan dan menampilkan zonasi untuk PPDB Sekolah Menengah Atas Kota dan Kabupaten di Mojokerto sesuai keputusan Dinas Pendidikan

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis
Manfaat yang dapat diambil bagi penulis pada penelitian ini adalah penulis menjadi lebih mengerti mengenai Penerimaan Peserta Didik Baru melalui sistem zonasi di Mojokerto dengan jalur zonasi, jalur prestasi dan jalur perpindahan orangtua.

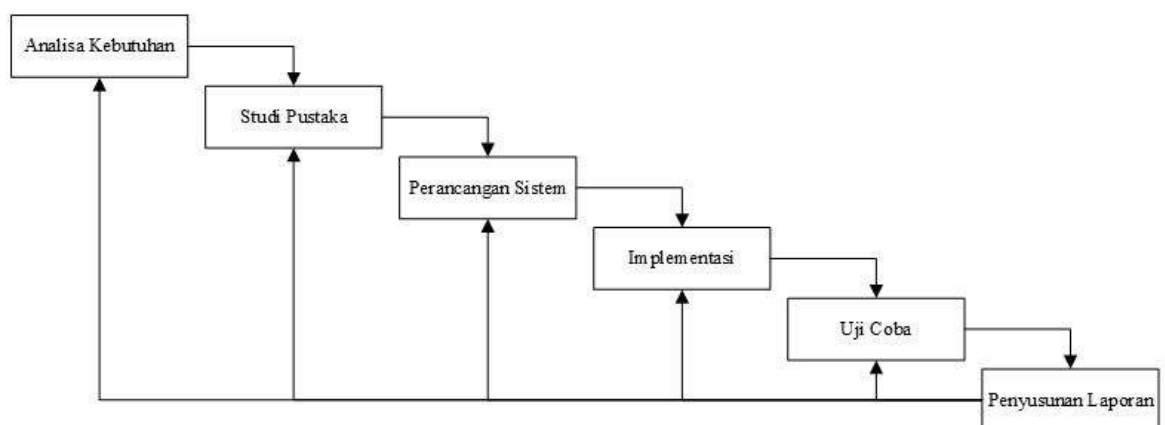
2. Bagi Universitas
Sebagai bahan informasi mengenai tata cara dan alur sistem zonasi penerimaan peserta didik baru di Mojokerto pada tahun 2019-2020.
3. Bagi Instansi
Sebagai bahan masukan bagi instansi tentang bagaimana meningkatkan mutu dalam sistem penerimaan peserta didik baru di tahun pelajaran yang akan mendatang.

1.4 Batasan Masalah

Batasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penelitian yang kita bahas tidak meluas dan menyimpang dari topik sehingga penelitian lebih terarah. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem ini di buat dengan ruang lingkup SMA Kota dan Kabupaten Mojokerto yang menerapkan sistem zonasi, yang berjumlah 11 SMA yang ada di Mojokerto.
2. Sistem ini berfokus pada proses penerimaan peserta didik baru, yang berkaitan dengan kuota penerima calon siswa melalui jalur zonasi, jalur prestasi dan jalur perpindahan domisili.
3. Sistem ini dibangun dengan sistem informasi berbasis web.

1.5 Metode Penelitian



Gambar 1.1 Diagram Metode Penelitian Waterfall

Adapun penjelasan tahapan-tahapan *Metode Waterfall* pada gambar 1.1, yaitu sebagai berikut:

1. Analisa Kebutuhan

Analisa merupakan tahap pertama yang menjadi proses dasar proses pembuatan aplikasi. Kelancaran pembuatan proses aplikasi secara keseluruhan dan kelengkapan fitur aplikasi sangat dihasilkan sangat tergantung pada hasil analisa kebutuhan ini. Hasil analisa kebutuhan yang tidak lengkap berpotensi menyebabkan beberapa permasalahan yang tidak diharapkan, antara lain waktu pembuatan aplikasi menjadi lebih lama, proses dalam aplikasi tidak sesuai dan aplikasi tidak dapat memenuhi semua kebutuhan.

2. Studi Pustaka

Pada metode ini bersumber dari beberapa jurnal - jurnal penelitian terdahulu, buku - buku mengenai sistem zonasi, serta materi dari internet yang bisa terkait dengan judul tugas akhir yaitu “Sistem Informasi Geografis Pemetaan Sekolah Dengan Sistem Zonasi Di Sma Negeri Kota Dan Kabupaten Mojokerto Berbasis Web” dan tahun jurnal yang diambil yaitu 10 tahun terakhir begitu juga dengan buku yang diambil yaitu 5 tahun terakhir.

3. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahap penyusunan proses, data dan aliran proses sesuai dengan kebutuhan fungsi dan informasi menggunakan diagram konteks, ERD (*Entity Relationship Diagram*), DFD (*Data Flow Diagram*) dan desain sistem

4. Implementasi

Implementasi dilakukan dengan menggunakan program PHP sebagai bahasa pemrograman pada server dan juga digunakan untuk mengkoneksikan dengan MySQL sebagai database server dengan menggunakan tampilan bahasa HTML. Maka pengujian sistem dilakukan secara keseluruhan sesuai dengan penulisan coding apakah sistem yang dibuat sesuai dengan rancangan sistem.

5. Uji Coba

Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa program yang dibuat telah usai dengan dengan desainnya dan semua fungsi dapat dipergunakan dengan

baik tanpa ada kesalahan yang meliputi semua proses, kebutuhan dan pengendalian yang ada di dalam analisa kebutuhan dan perancangan sistem.

6. Penyusunan Laporan

Setelah proses pengujian selesai, peneliti menyusun laporan berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan masalah serta hasil dari proses pengujian yang ada pada saat pengujian berlangsung.

1.6 Sistematika

Sistematika yang digunakan akan memuat uraian secara detail dimulai dari isi penelitian dalam tiap-tiap sub bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini berisi uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, metodologi dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam Bab ini berisi teori yang berupa pengertian yang diambil dari kutipan buku maupun artikel yang berkaitan dengan penyusunan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Dalam bab ini akan menjelaskan gambaran umum atau profil kota dan pendidikan yang ada di kota dan kabupaten mojokerto, serta analisis kebutuhan dan pra produksi.

BAB IV : IMPLEMENTASI

Dalam bab ini menjelaskan cara pengoperasian atau menggunakan aplikasi yang memiliki beberapa menu.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab yang membahas hasil analisis yang telah dibahas, yaitu tahap proses perancangan dan pasca perancangan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang sifatnya membangun untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Pada daftar pustaka ini berisikan tentang sumber yang penulis gunakan untuk penelitian, baik berupa dari internet, buku panduan, jurnal ataupun media lainnya.